JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER

p-ISSN: 2962-3022 | e-ISSN: 2963-7104
Volume 4 No 3 February 2026
Hal: 2280-2287
http://ejurnal.lkpkaryaprima.id/index.php/juktisi
DOI: https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.777

Analisis Efektivitas Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web dalam Penilaian Kinerja Guru

Said Hambali Takhir [1*], Hary Indra Permana[2]

[1]Sistem Informasi, Universitas Deli Sumatera, Sumatera Utara, Indonesia
[2]Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
Email: [1*]saidhambalitakhir@gmail.com, [2*]haryindra0120@gmail.com
(*Email Correspondence Author: saidhambalitakhir@gmail.com)
Received: January 7, 2026 | Revision: January 22, 2026 | Accepted: February 09, 2026

Abstrak

Penilaian kinerja guru membutuhkan metode yang objektif dan terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan yang akuntabel. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web dalam penilaian kinerja guru menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Penelitian melibatkan 35 guru dengan tiga kriteria utama, yaitu pedagogi, kepribadian, dan profesionalitas. Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria dan menghasilkan pemeringkatan kinerja guru secara objektif. Hasil penelitian menunjukkan seluruh matriks perbandingan memenuhi nilai Consistency Ratio (CR < 0,1), sehingga pembobotan kriteria dinyatakan konsisten. Kriteria profesionalitas memiliki bobot tertinggi dibandingkan kriteria lainnya. Implementasi SPK berbasis web mampu menghasilkan pemeringkatan kinerja guru yang terukur, transparan, dan terdokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SPK berbasis web dengan metode AHP efektif digunakan sebagai instrumen evaluasi kinerja guru dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial di bidang pendidikan.

Kata Kunci: sistem pendukung keputusan, analytical hierarchy process, penilaian kinerja guru, sistem berbasis web, pengambilan keputusan

Abstract

Teacher performance evaluation requires an objective and structured approach to support accountable decision-making. This study aims to analyze the effectiveness of a web-based Decision Support System (DSS) for teacher performance evaluation using the Analytical Hierarchy Process (AHP). The study involved 35 teachers evaluated based on three main criteria: pedagogy, personality, and professionalism. The AHP method was applied to determine criteria weights and generate teacher performance rankings objectively. The results show that all comparison matrices met the consistency requirement (Consistency Ratio < 0.1), indicating reliable weighting results. Professionalism emerged as the most dominant criterion compared to the other criteria. The implementation of the web-based DSS enables measurable, transparent, and well-documented teacher performance evaluation. This study concludes that a web-based DSS using the AHP method is effective as a teacher performance evaluation instrument and supports managerial decision-making in the education sector.

Keywords*: decision support system, analytical hierarchy process, teacher performance evaluation, web-based system, decision making*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kompleksitas permasalahan yang dihadapi, individu maupun organisasi sering dihadapkan pada kebutuhan untuk mengambil keputusan yang tepat, khususnya dalam situasi yang melibatkan banyak pertimbangan dan kriteria [1]. Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan pemanfaatan berbagai sistem berbasis komputer untuk mendukung proses pengambilan keputusan agar lebih cepat, akurat, dan objektif. Salah satu teknologi yang banyak digunakan adalah Sistem Pendukung Keputusan (SPK), yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat kompleks dan semi-terstruktur[2].

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem berbasis data dan model yang digunakan untuk membantu individu atau organisasi dalam menganalisis berbagai alternatif keputusan berdasarkan kriteria tertentu[3]. SPK sangat bermanfaat dalam kondisi di mana keputusan tidak dapat ditentukan hanya berdasarkan intuisi atau pengalaman semata, melainkan membutuhkan pendekatan yang sistematis dan terukur. Dalam bidang pendidikan, SPK memiliki peran penting dalam mendukung proses penilaian kinerja guru agar lebih objektif, transparan, dan efisien [4].

Penilaian kinerja guru merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, serta sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait pembinaan, penghargaan, maupun peningkatan kualitas sumber daya pendidik [5]. Namun, penilaian kinerja guru yang dilakukan tanpa dukungan sistem yang terkomputerisasi cenderung bersifat subjektif, kurang transparan, dan berpotensi menimbulkan ketidakadilan dalam hasil evaluasi [6].

Pada beberapa lembaga pendidikan, termasuk yayasan pendidikan swasta, proses penilaian kinerja guru masih dilakukan secara manual oleh pihak manajemen. Kondisi ini tidak hanya membutuhkan waktu yang relatif lama, tetapi

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
p-ISSN: 2962-3022 | e-ISSN: 2963-7104
Volume 4 No 3 February 2026
Hal: 2280-2287
http://ejurnal.lkpkaryaprima.id/index.php/juktisi
DOI: https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.777

juga berisiko menghasilkan kesalahan dalam pengolahan data dan penentuan hasil penilaian. Selain itu, penilaian manual sering kali hanya berfokus pada akumulasi nilai akhir tanpa mempertimbangkan tingkat kepentingan masing-masing kriteria, sehingga hasil yang diperoleh kurang mencerminkan kondisi kinerja guru secara menyeluruh.

Penerapan Sistem Pendukung Keputusan berbasis web menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. SPK memungkinkan proses penilaian dilakukan secara sistematis dengan melibatkan berbagai kriteria yang relevan, serta menghasilkan informasi yang lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam SPK untuk pengambilan keputusan multikriteria adalah Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode AHP mampu menyusun permasalahan ke dalam struktur hierarki dan menentukan bobot kepentingan setiap kriteria melalui perbandingan berpasangan yang disertai dengan pengujian konsistensi.

Beragam penelitian terdahulu telah mengeksplorasi pengembangan sistem informasi untuk penilaian kinerja, meskipun variasi metode yang digunakan dan konteks aplikasi berbeda. Contohnya, penelitian oleh Azzahra & Tresnawati (2023) mengembangkan SPK berbasis web dengan metode SAW untuk penilaian kinerja guru agar lebih efektif dalam mengolah data dibandingkan perhitungan manual dengan Excel [7]. Agustin & Widyatmojo (2024) juga menerapkan AHP dalam SPK berbasis web untuk penilaian guru di SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang, menekankan kebutuhan sistem evaluasi yang objektif dan cepat [8]. Selain itu, penelitian terkait penerapan metode lain seperti TOPSIS juga menunjukkan upaya penguatan penilaian guru melalui SPK berbasis web [9]. Studi oleh Saragih et al. (2025) mengombinasikan AHP dan Weighted Product untuk mengatasi bias dalam penilaian kinerja guru, namun dalam konteks metodologis yang lebih kompleks [10]. Penelitian lain yang relevan menunjukkan penerapan SPK berbasis web untuk memilih karyawan terbaik menggunakan AHP di lingkungan non-pendidikan, yang menambah bukti pemanfaatan metode ini dalam konteks evaluasi kinerja [11].

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam penilaian kinerja guru umumnya masih berfokus pada aspek pengembangan dan implementasi sistem, sementara analisis terhadap efektivitas penggunaan sistem dalam praktik penilaian masih terbatas. Penelitian yang menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) sebagian besar menekankan pada pembobotan kriteria dan perankingan hasil, tanpa disertai evaluasi terhadap efisiensi proses, objektivitas hasil penilaian, serta persepsi pengguna. Selain itu, kajian mengenai penerapan SPK berbasis web pada lingkungan yayasan pendidikan swasta juga masih relatif sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui analisis efektivitas sistem pendukung keputusan berbasis web dalam penilaian kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pendukung keputusan berbasis web dalam penilaian kinerja guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pemanfaatan SPK dalam mendukung penilaian kinerja guru yang lebih objektif, efisien, dan transparan, serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan sistem pendukung keputusan sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajerial di bidang pendidikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Alur Penelitian

Proses penelitian memegang peranan krusial dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas serta selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah hingga analisis hasil dan penarikan kesimpulan. Secara umum, tahapan penelitian terdiri atas: (1) identifikasi masalah, (2) pengumpulan data, (3) perancangan sistem pendukung keputusan, (4) penerapan metode Analytical Hierarchy Process (AHP), (5) implementasi sistem berbasis web, dan (6) pengujian serta analisis efektivitas sistem. Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses penilaian kinerja guru di Yayasan Rusyda Medi Andri Medan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak yayasan, ditemukan bahwa proses penilaian masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas, kurang efisien dalam pengolahan data, serta sulit menghasilkan penilaian yang objektif dan terukur. Permasalahan ini menjadi dasar perlunya penerapan sistem pendukung keputusan berbasis web.

2.2 Diagram Tahapan Penelitian

Diagram tersebut menggambarkan alur proses pemilihan guru terbaik menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang melibatkan tiga aktor, yaitu Admin, Kepala Yayasan, dan Guru.

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
p-ISSN: 2962-3022 | e-ISSN: 2963-7104
Volume 4 No 3 February 2026
Hal: 2280-2287
http://ejurnal.lkpkaryaprima.id/index.php/juktisi
DOI: https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.777

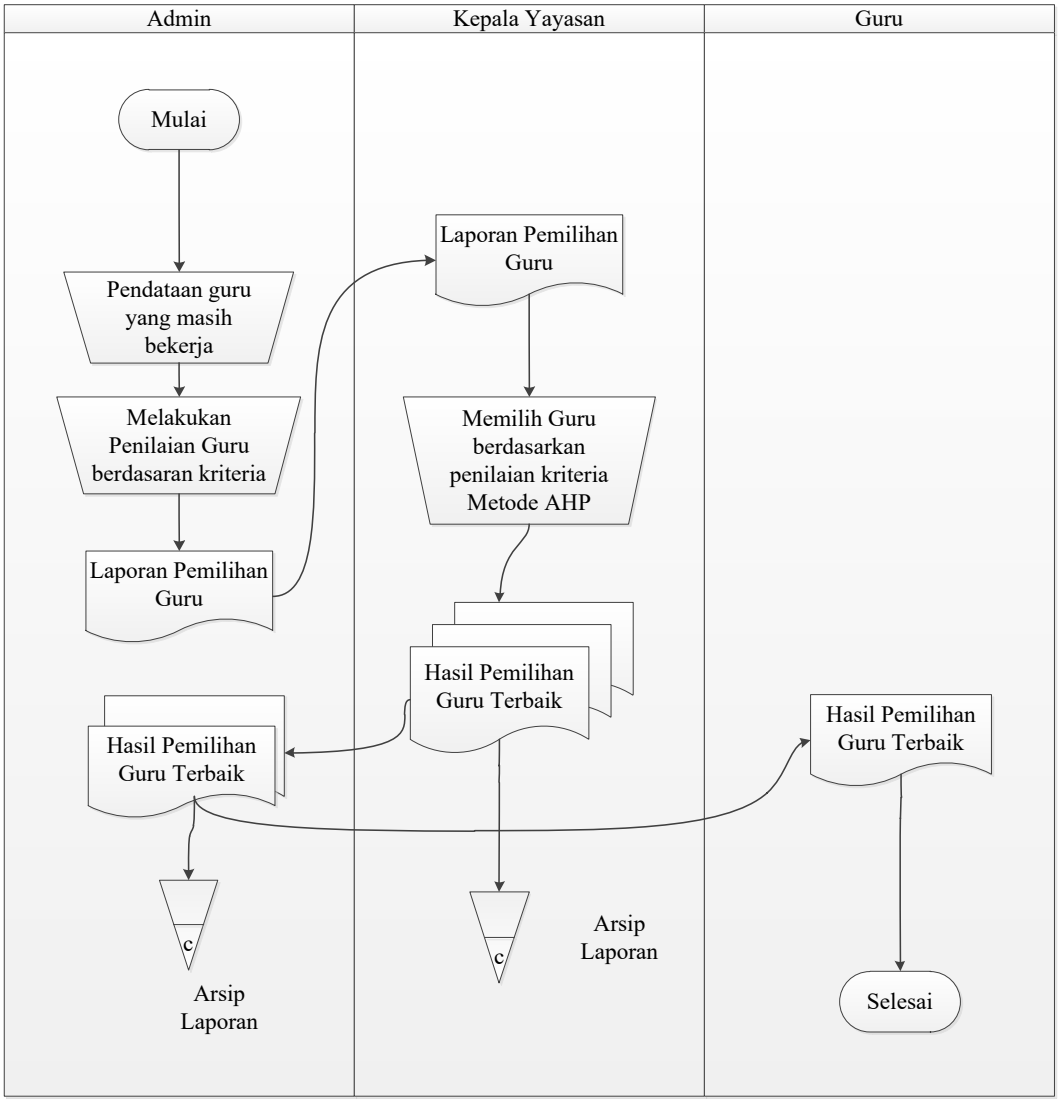

1. Proses pada Admin

1. Proses dimulai dari Admin, yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan data dan pelaksanaan penilaian awal.

2. Alur dimulai dengan Admin memulai sistem (Mulai), kemudian melakukan pendataan guru yang masih aktif bekerja di lingkungan yayasan. Data guru ini menjadi dasar dalam proses penilaian kinerja.

3. Setelah data guru lengkap, Admin melakukan penilaian kinerja guru berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam sistem, seperti pedagogik, kepribadian, dan profesionalitas. Penilaian ini dilakukan dengan cara memasukkan nilai masing-masing guru ke dalam sistem sesuai dengan bobot dan subkriteria yang berlaku.

4. Selanjutnya, Admin menghasilkan laporan pemilihan guru, yang berisi data hasil penilaian awal. Laporan ini kemudian dikirimkan kepada Kepala Yayasan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

5. Setelah Kepala Yayasan menetapkan hasil akhir, Admin menerima hasil pemilihan guru terbaik, kemudian menyimpan hasil tersebut ke dalam arsip laporan sebagai dokumentasi resmi yayasan.

2. Proses pada Kepala Yayasan

1. Pada bagian Kepala Yayasan, proses dimulai setelah menerima laporan pemilihan guru dari Admin.

2. Kepala Yayasan kemudian melakukan pemilihan guru terbaik berdasarkan hasil penilaian kriteria menggunakan metode AHP. Metode AHP digunakan untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, sistematis, dan konsisten sesuai dengan bobot kepentingan setiap kriteria.

3. Setelah proses perhitungan dan analisis selesai, sistem menghasilkan hasil pemilihan guru terbaik. Hasil ini menjadi keputusan resmi yang ditetapkan oleh Kepala Yayasan.

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
p-ISSN: 2962-3022 | e-ISSN: 2963-7104
Volume 4 No 3 February 2026
Hal: 2280-2287
http://ejurnal.lkpkaryaprima.id/index.php/juktisi
DOI: https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.777

4. Selanjutnya, hasil pemilihan guru terbaik disimpan sebagai arsip laporan, serta dikirimkan kembali kepada Admin dan disampaikan kepada Guru yang bersangkutan.

3. Proses pada Guru

1. Pada bagian Guru, proses dimulai ketika guru menerima hasil pemilihan guru terbaik yang telah ditetapkan oleh Kepala Yayasan.

2. Informasi ini bersifat sebagai hasil akhir penilaian kinerja, yang dapat digunakan sebagai bentuk evaluasi, apresiasi, atau dasar pengambilan kebijakan lanjutan oleh yayasan.

3. Setelah guru menerima hasil tersebut, proses sistem dinyatakan selesai (Selesai).

Secara keseluruhan, diagram ini menunjukkan bahwa:

- Admin berperan dalam pengelolaan data dan input penilaian,
- Kepala Yayasan berperan sebagai pengambil keputusan utama menggunakan metode AHP,
- Guru berperan sebagai penerima hasil penilaian.

Alur sistem dirancang agar proses pemilihan guru terbaik berjalan objektif, transparan, terdokumentasi, dan akuntabel, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial di lingkungan yayasan pendidikan.

2.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penilaian kinerja guru dan penerapan metode AHP. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi; (1) observasi, (2) wawancara, (3) studi literatur. Kriteria penilaian kinerja guru yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek utama yang disesuaikan dengan kebijakan yayasan.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Kinerja Guru

No	Kriteria	Deskripsi Singkat
1	Pedagogik	Kemampuan mengelola pembelajaran
2	Profesional	Penguasaan materi dan kompetensi
3	Kepribadian	Sikap dan perilaku guru

Tahapan pertama pada perhitungan dengan metode Analytical Hierarchy Process adalah menentukan nilai matriks perbandingan kriteria. Adapun matriks perbandingan kriteria dapat dilihat pada Tabel 2. Penilaian dinyatakan konsisten apabila nilai CR ≤ 0,1, sehingga bobot yang diperoleh dapat digunakan dalam proses perankingan kinerja guru.

Tabel 2. Matriks Perbandingan Kriteria

No	Kriteria	Pedagogi	Kepribadian	Profesionalitas
1	Pedagogik	1	0,333	0,2
2	Profesional	3	1	0,333
3	Kepribadian	5	3	1
Total		9	4,333	1,533

Setelah bobot kriteria diperoleh melalui metode AHP, tahapan selanjutnya adalah implementasi sistem pendukung keputusan berbasis web. Sistem ini dirancang untuk mengelola data guru, kriteria penilaian, nilai kinerja, serta menghasilkan peringkat kinerja guru secara otomatis berdasarkan bobot kriteria yang telah ditentukan. Implementasi berbasis web dipilih untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan akses, dan transparansi dalam proses penilaian.
Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dan metode yang digunakan berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengujian meliputi:

1. Pengujian fungsional sistem, untuk memastikan seluruh fitur sistem berjalan dengan baik.
2. Pengujian metode AHP, dengan membandingkan hasil perhitungan sistem dan perhitungan manual.
3. Analisis efektivitas sistem, yang dilakukan dengan membandingkan proses penilaian sebelum dan sesudah menggunakan sistem, ditinjau dari aspek efisiensi waktu, objektivitas hasil penilaian, dan kemudahan penggunaan sistem.

Copyright © 2026 **Author(s)**, Page 2283
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
p-ISSN: 2962-3022 | e-ISSN: 2963-7104
Volume 4 No 3 February 2026
Hal: 2280-2287
http://ejurnal.lkpkaryaprima.id/index.php/juktisi
DOI: https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.777

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web yang digunakan untuk membantu Yayasan Rusyda Medi Andri dalam melakukan penilaian kinerja guru secara objektif, sistematis, dan terukur. Sistem ini menerapkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) sebagai dasar pengambilan keputusan.

3.1 Hasil Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja dilakukan terhadap 35 orang guru dengan menggunakan tiga kriteria utama, yaitu pedagogi, kepribadian, dan profesionalitas, yang selanjutnya diuraikan ke dalam 14 subkriteria. Setiap subkriteria dinilai menggunakan skala 1–4 (Tidak Baik hingga Sangat Baik).

Penilaian kinerja guru dalam penelitian ini menggunakan tiga kriteria utama yang diturunkan ke dalam beberapa subkriteria. Hasil perhitungan bobot menggunakan metode AHP disajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Bobot Kriteria Penilaian Kinerja Guru

ode	l	Kriteria	obot	B
1	(	Pedagogi	,106	0
2	(	Kepribad ian	,260	0
3	(	Profesio nalitas	,633	0
otal			,000	1

Berdasarkan Tabel 3, kriteria profesionalitas memiliki bobot tertinggi, yang menunjukkan bahwa aspek kompetensi profesional guru menjadi prioritas utama dalam penilaian kinerja. Sementara itu, kriteria pedagogi memiliki bobot terendah, yang mengindikasikan bahwa aspek ini dipandang sebagai faktor pendukung dalam konteks kebijakan internal yayasan.

Bobot subkriteria pada Tabel 4 menunjukkan bahwa indikator yang berkaitan langsung dengan kompetensi profesional, seperti penguasaan materi dan komitmen kerja, memiliki kontribusi lebih besar terhadap nilai akhir kinerja guru. Hal ini menegaskan bahwa sistem penilaian yang dikembangkan tidak hanya bersifat normatif, tetapi menekankan aspek kompetensi yang dapat diukur secara objektif.

Tabel 3. Bobot Kriteria Penilaian Kinerja Guru

Kriteria	Kode	Subkriteria	Bobot Lokal
Pedagogi	SC1	Perencanaan Pembelajaran	0,032
	SC2	Pelaksanaan Pembelajaran	0,041
	SC3	Evaluasi Pembelajaran	0,033
Kepribadian	SC4	Disiplin	0,085
	SC5	Tanggung Jawab	0,092
	SC6	Etika dan Keteladanan	0,083
Profesionalitas	SC7	Penguasaan Materi	0,112
	SC8	Inovasi Pembelajaran	0,104
	SC9	Pengembangan Diri	0,098
	SC10	Komitmen Kerja	0,107
	SC11	Kerja Sama	0,106
	SC12	Administrasi Pembelajaran	0,106

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
p-ISSN: 2962-3022 | e-ISSN: 2963-7104
Volume 4 No 3 February 2026
Hal: 2280-2287
http://ejurnal.lkpkaryaprima.id/index.php/juktisi
DOI: https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.777

3.1.1 Hasil Pemeringkatan Kinerja Guru

Berdasarkan bobot kriteria dan subkriteria tersebut, sistem menghasilkan pemeringkatan kinerja guru. Sepuluh guru dengan nilai preferensi tertinggi ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pemeringkatan 10 Guru Terbaik

Peringkat	Nama Guru	Nilai Preferensi
1	Mentari	0,03597
2	Andalia Asmi	0,03496
3	Andriani Lubis	0,03365
4	Nur Aini	0,03288
5	Siti Rahmawati	0,03174
6	Dewi Sartika	0,03092
7	Rina Amelia	0,03011
8	Putri Handayani	0,02948
9	Lilis Suryani	0,02867
10	Maya Sari	0,02795

Untuk memperjelas perbedaan nilai preferensi antar guru, hasil pemeringkatan disajikan dalam bentuk grafik batang seperti ditunjukkan pada Gambar 1.

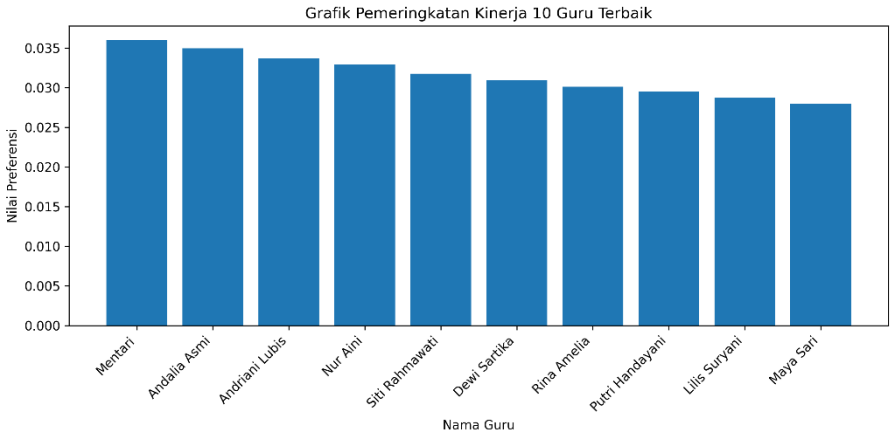

Gambar 1. Grafik Batang Nilai Preferensi 10 Guru Terbaik

Grafik batang pada Gambar 1 menunjukkan adanya tren penurunan nilai preferensi secara bertahap dari peringkat pertama hingga peringkat kesepuluh. Perbedaan tinggi batang mengindikasikan bahwa sistem pendukung keputusan mampu membedakan kinerja guru secara proporsional dan tidak menghasilkan nilai yang homogen. Hal ini menunjukkan bahwa metode AHP yang diimplementasikan dalam sistem berbasis web memiliki kemampuan diskriminatif yang baik dalam penilaian kinerja guru.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Pendukung Keputusan berbasis web dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) efektif dalam mendukung penilaian kinerja guru secara objektif dan konsisten.

Copyright © 2026 **Author(s)**, Page 2285
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
p-ISSN: 2962-3022 | e-ISSN: 2963-7104
Volume 4 No 3 February 2026
Hal: 2280-2287
http://ejurnal.lkpkaryaprima.id/index.php/juktisi
DOI: https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.777

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ishizaka dan Siraj (2021) yang menegaskan bahwa AHP masih relevan digunakan dalam pengambilan keputusan multikriteria modern karena mampu mengakomodasi penilaian kualitatif dan kuantitatif secara sistematis[12]. Nilai Consistency Ratio (CR) yang berada di bawah batas toleransi (< 0,1) pada seluruh matriks perbandingan menunjukkan bahwa proses pembobotan kriteria dilakukan secara rasional dan stabil. Hasil ini mendukung temuan Kadoić et al. (2021) yang menyatakan bahwa uji konsistensi merupakan elemen fundamental dalam memastikan validitas keputusan berbasis AHP, khususnya pada sistem pendukung keputusan berbasis web [13].

Dominasi kriteria profesionalitas sebagai faktor utama dalam penilaian kinerja guru memberikan kontribusi empiris yang berbeda dari sebagian penelitian sebelumnya yang lebih menekankan aspek pedagogik. Penelitian oleh Maulidina dkk (2023) menunjukkan bahwa profesionalitas guru memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhan [14]. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Rahman et al. (2022) yang menyatakan bahwa prioritas kriteria penilaian kinerja guru sangat dipengaruhi oleh konteks dan kebijakan institusi pendidikan. Dengan demikian, penilaian kinerja guru tidak dapat diseragamkan, tetapi perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik organisasi pendidikan [15]. Dari sisi implementasi sistem, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putra et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa SPK berbasis web mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses evaluasi kinerja dibandingkan sistem manual. Namun, penelitian ini melangkah lebih jauh dengan mengintegrasikan seluruh tahapan AHP secara end-to-end, sehingga proses pengambilan keputusan dapat ditelusuri secara menyeluruh[16].

Selain itu, hasil pemeringkatan menunjukkan kemampuan diskriminatif sistem dalam membedakan tingkat kinerja guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nugroho et al. (2023) yang menyatakan bahwa SPK berbasis AHP yang terintegrasi mampu menghasilkan peringkat alternatif yang tidak homogen dan lebih representatif terhadap kondisi actual [17]. Secara konseptual, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa SPK tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pemilihan, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi kinerja yang berkelanjutan dan mendukung pengambilan keputusan strategis di bidang pendidikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) terbukti efektif dalam penilaian kinerja guru. Efektivitas sistem ditunjukkan melalui kemampuan sistem dalam menghasilkan pembobotan kriteria yang konsisten (CR < 0,1), pemeringkatan kinerja guru yang objektif, serta proses penilaian yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria profesionalitas memiliki bobot tertinggi dibandingkan kriteria pedagogi dan kepribadian. Temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks lembaga pendidikan yang diteliti, kompetensi profesional guru menjadi faktor paling dominan dalam menentukan kinerja secara keseluruhan. Selain itu, pemeringkatan yang dihasilkan menunjukkan kemampuan sistem dalam membedakan tingkat kinerja guru secara proporsional, sehingga mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih akurat. Secara konseptual, penelitian ini memperluas peran SPK dari sekadar alat bantu pemilihan menjadi instrumen evaluasi kinerja guru yang objektif, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem pendukung keputusan di bidang pendidikan, khususnya dalam evaluasi kinerja guru berbasis teknologi informasi.

REFERENCES

[1] B. Az-Zahra, “Analisis Rasionalitas Pengambilan Keputusan Di Organisasi Mahasiswa: Studi Kasus Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) T-Maps,” Vol. 14, No. 2, Pp. 45–52, 2025.

[2] R. Barus, A. Fardila, S. Zulaikha, And M. Takdir, “Peran Teknologi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Di Lembaga Pendidikan : Kajian Sistematis,” Vol. 3, No. 4, Pp. 5505–5517, 2025.

[3] D. Fransiska *Et Al.*, “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan E-Commerce,” Vol. 10, No. 1, 2023.

[4] Z. Fatah And M. Hakimah, “Jurnal Kecerdasan Buatan , Komputasi Dan Teknologi Informasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihihan Guru Terbaik Menggunakan Metode Topsis Pada Sekolah Mi Al-Ikhlas,” Vol. 6, No. 2, Pp. 204–212, 2025.

[5] N. D. Silfiana, S. N. Asiyah, T. Elyya, T. Nenggar, W. Ramadhani, And L. V. Putra, “Penilaian Guru Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan,” Vol. 1, No. 2, Pp. 121–130, 2025, Doi: 10.55123/Didik.V1i2.236.

[6] D. A. Putri, S. Lestari, D. I. Mulyana, And W. Saputro, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Terbaik Pada Tk It An-Nur Menggunakan Metode Graphic Rating Scales,” Vol. 02, No. 01, Pp. 57–61, 2021.

[7] H. V. Azzahra And Y. Tresnawati, “Sistem Pendukung Keputusan Web Menggunakan Metode Saw Untuk Penilaian Kinerja Guru,” Vol. 12, No. 2, Pp. 165–179.

[8] D. Agustin And G. Widyatmojo, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Pada Smk Ma ’ Arif Nu 01 Jatibarang Berbasis Web Menggunakan Metode Ahp (Analytical Hierarki Process) Decision Support

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
p-ISSN: 2962-3022 | e-ISSN: 2963-7104
Volume 4 No 3 February 2026
Hal: 2280-2287
http://ejurnal.lkpkaryaprima.id/index.php/juktisi
DOI: https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.777

System For Teacher Performance Assessment At Web-Based Smk Ma ' Arif Nu 01 Jatibarang Using Ahp Method (Analytical Hierarchy Process)," 2024.

[9] Y. Vieolita And C. Ulandari, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Topsis," Vol. 2, No. 1, Pp. 29–37, 2024.

[10] K. Saragih, K. Erwansyah, And F. Rizky, "Penerapan Metode Ahp Dan Wp Untuk Penilaian Kinerja Guru," Vol. 3, Pp. 191–200, 2024.

[11] W. Dzulfiana *Et Al.*, "Sistem Penilaian Kinerja Karyawan Kontrak Dengan Analytical Hierarchy Proses (Ahp) Berbasis Web Di Kantor Kecamatan Labuan Amas Utara," Vol. 1, No. 02, Pp. 72–78, 2025.

[12] S. Ahpsort-Gaia, A. Ishizaka, V. Pereira, And S. Siraj, "In Ahp Portrayed Through A Case In The Food And Drink Industry . Version : Accepted Version Article : Ahpsort-Gaia : A Visualisation Tool For The Sorting Of Alternative In Ahp Portrayed Through A Case In The Food And Drink Industry," 2021.

[13] N. Kadoi And D. Šimi, "Measuring Quality Of Public Hospitals In Croatia Using A Multi-Criteria Approach," 2021.

[14] K. Maullidina, E. S. Mulyani, And C. Atikah, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kualitas Pendidikan," *J. Educ. Res.*, Vol. 4, No. 4, Pp. 1731–1736, 2023.

[15] A. R. Bp, S. A. Munandar, A. Fitriani, Y. Karlina, And Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," Vol. 2, No. 1, Pp. 1–8, 2022.

[16] R. Putra, M. D. Manajemen, P. Harga, K. Produk, And K. Produk, "Determinasi Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan Terhadap Kualitas Produk , Citra Merek Dan Persepsi Harga (Literature Review Manajemen Pemasaran)," Vol. 2, No. 4, Pp. 516–524, 2021.

[17] L. Nugroho And S. Sumarlinda, "Penerapan Metode Ahp Pada Widoro Bakery Di Sukoharjo Menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemberian Bonus Tahunan Karyawan," Vol. 4, No. 3, 2024.

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.